

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), dan dapat dipercaya (reliable), tentang;

1. Hubungan antara *locus of control* dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMKN 51 Jakarta
2. Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMKN 51 Jakarta

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Menurut Sukardi tempat penelitian adalah “Tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.”<sup>74</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 51 Jakarta beralamat di Jalan SMEA 33-SMIK, Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur 13890. Peneliti memilih SMK Negeri 51 sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti pernah melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah tersebut dan peneliti melihat bahwa sekolah tersebut memiliki prestasi belajar siswa rendah.

---

<sup>74</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 53

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2018. Peneliti memanfaatkan rentang waktu tersebut karena peneliti tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian serta mendalami kegiatan siswa di sekolah dan mengobservasi siswa.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metode penelitian merupakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”<sup>75</sup>

Peneliti menggunakan metode penelitian *survey* dengan pendekatan korelasional.

Metode *survey* adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang.<sup>76</sup>

Pendekatan korelasional adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.”<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.2

<sup>76</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.82

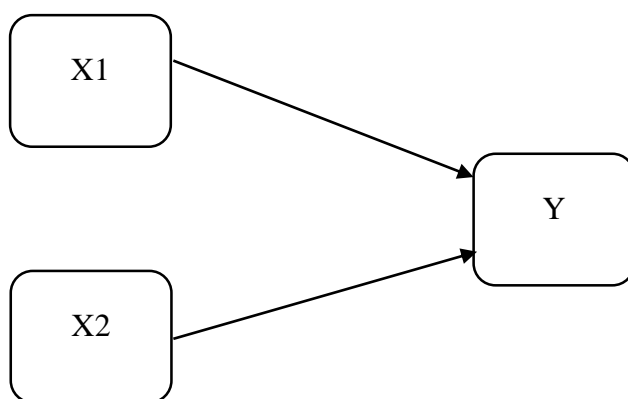
<sup>77</sup> *Ibid.*, hal 56

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan dengan hipotesis yang diajukan:

1. Terdapat hubungan antara *locus of control* dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta
2. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel X dan Y dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan :

X1 (Variabel Bebas) : *Locus Of Control*

X2 (Variabel Bebas) : Konsep Diri

Y (Variabel Terikat) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan

## D. Populasi Dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>78</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 51 Jakarta. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jurusan Pemasaran, Administarasi Perkantoran dan Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta berjumlah 207 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>79</sup> Berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 127 siswa.

Sampel yang digunakan peneliti adalah siswa jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 1 Perincian Perhitungan Sampel**

| Kelas                         | Jumlah Siswa | Sampel                           |
|-------------------------------|--------------|----------------------------------|
| XI Pemasaran 1                | 35           | $35/207 \times 127 = (21,47) 22$ |
| XI Pemasaran 2                | 36           | $36/207 \times 127 = (22,08) 22$ |
| XI Akuntansi 1                | 36           | $36/207 \times 127 = (22,08) 22$ |
| XI Akuntansi 2                | 36           | $36/207 \times 127 = (22,08) 22$ |
| XI Administrasi Perkantoran 1 | 34           | $34/207 \times 127 = (20,85) 21$ |
| XI Administrasi Perkantoran 2 | 30           | $30/207 \times 127 = (18,4) 18$  |
| Total                         | 207 siswa    | 127                              |

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.117

<sup>79</sup> Ibid., hal. 118

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang dianggap homogen.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *locus of control* (X1), konsep diri (X2) dan prestasi belajar (Y). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Prestasi belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi Belajar adalah hasil atau pencapaian siswa dari usaha yang mereka kerjakan (belajar) dan dicerminkan dalam perubahan tingkah laku serta mendapatkan nilai atau skor ujian yang baik atau tinggi di sekolah.

#### **b. Definisi Operasional**

Berdasarkan teori dari para ahli prestasi belajar memiliki 3 indikator, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Data Prestasi belajar didapatkan melalui data sekunder yaitu rapor siswa. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari rata-rata UTS siswa semester genap.

## 2. Locus Of control

### a. Definisi Konseptual

*Locus of control* atau lokus kendali adalah keyakinan seseorang mengendalikan diri terhadap hasil yang diperoleh seperti hubungan sebab-akibat.

### b. Definisi Operasional

*Locus Of Control* terdapat dua indikator yaitu lokus kendali internal dan lokus kendali eksternal. Lokus kendali internal sub-indikatornya, kepercayaan dan tanggung jawab. Sementara lokus kendali eksternal memiliki sub-indikator, keberuntungan dan lingkungan (diluar diri mereka).

### c. Kisi – kisi Instrumen *Locus of Control*

Kisi – kisi instrumen disajikan untuk mengetahui dan mengukur variabel yang akan diuji cobakan dan sebagai kisi – kisi instrumen final dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan *locus of control*. Kisi – kisi instrumen *locus of control* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III. 2 Kisi – Kisi Instrumen *Locus Of Control* (Variabel X1)**

| Indikator | Sub Indikator                   | No. butir uji coba |                      | Drop  | No. butir valid    |               |
|-----------|---------------------------------|--------------------|----------------------|-------|--------------------|---------------|
|           |                                 | +                  | -                    |       | +                  | -             |
| Internal  | Kepercayaan                     | 1, 2, 3, 12,<br>14 | 13                   | -     | 1, 2, 3, 12,<br>14 | 13            |
|           | Tanggungjawab                   | 4, 6, 16, 17       | 5, 15                | 15    | 4, 6, 16, 17       | 5             |
| Eksternal | Keberuntungan                   | 10, 11, 18,<br>19  | 9, 20                | -     | 10, 11, 18,<br>19  | 9, 20         |
|           | Lingkungan (diluar diri mereka) | 8, 22, 25          | 7, 21, 23,<br>24, 26 | 7, 23 | 8, 22, 25          | 21,<br>24, 26 |

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi kolom pernyataan yang sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. Alternatif pilihan itu meliputi, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel III. 3 Skala Penilaian *Locus Of Control* (Variabel X1)**

| No | Alternatif jawaban        | Item positif | Item negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5            | 1            |
| 2  | Setuju (S)                | 4            | 2            |
| 3  | Ragu – Ragu (RR)          | 3            | 3            |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2            | 4            |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            | 5            |

#### d. Validasi Instrumen *Locus of Control*

Proses pengembangan instrumen *locus of control* dimulai dengan penyusunan instrumen bentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator terlihat pada tabel kisi- kisi instrumen *locus of control*.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel *locus of control*.

Apabila konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMKN 51 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk menghitung proses validasi.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang drop, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menghitung reliabilitas.

**Tabel III. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Locus Of Control**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .882                   | 23         |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Hasil proses perhitungan reliabilitas di atas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas sangat tinggi. Sehingga, 23 butir instrumen dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *locus of control*.



### 3. Konsep Diri

#### a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pemahaman mengenai diri sendiri, meliputi aspek fisik, emosi dan tingkah laku dirinya dengan lingkungannya.

#### b. Definisi Operasional

Dari teori para ahli didapatkan dimensi yaitu, gambaran diri, cita-cita diri, dan penilaian.

#### c. Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi – kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang di uji cobakan dan sebagai kisi – kisi instrumen final kepada responden. Kisi – kisi konsep diri dapat dilihat pada tabel:

**Tabel III. 5 Kisi – Kisi Instrumen Konsep Diri (Variabel X2)**

| Dimensi        | Indikator            | No. butir uji coba                       |        | drop   | No. butir valid                      |        |
|----------------|----------------------|--|--------|--------|--------------------------------------|--------|
|                |                      | +  | -      |        | +                                    | -      |
| Gambaran Diri  | -                    | 1, 2, 3, 4,<br>5, 21, 22,<br>24          | 23     | 3, 23  | 1, 2, 4, 5,<br>21, 24                | -      |
| Cita-cita Diri | Pandangan masa depan | 6, 7, 8, 9,<br>10, 16, 18,<br>20         | 17, 19 | 7      | 6, 8, 9, 10,<br>16, 18, 20           | 17, 19 |
| Penilaian      | Evaluasi diri        | 11, 12, 13,<br>15, 25, 26,<br>27, 28, 29 | 14     | 14, 29 | 11, 12, 13,<br>15, 25, 26,<br>27, 28 | -      |

Selanjutnya, responden diberikan pilihan dalam mengisi setiap butir instrumen penelitian. Terdapat 5 alternatif pilihan jawaban yang disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 hingga 5 sesuai dengan tingkat

jawabannya. Alternatif jawaban yang disediakan diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, terdapat pernyataan positif dan negatif dan responden diminta untuk menjawab. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 6 Skala Penilaian Konsep Diri ( Variabel X2)**

| No | Alternatif jawaban        | Item positif | Item negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5            | 1            |
| 2  | Setuju (S)                | 4            | 2            |
| 3  | Ragu – Ragu (RR)          | 3            | 3            |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2            | 4            |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            | 5            |

#### d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen bentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator terlihat pada tabel kisi- kisi instrumen konsep diri.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri.

Apabila konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMKN 51 Jakarta di luar sampel. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menghitung validasi.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 29 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menghitung reliabilitas.

**Tabel III. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsep Diri**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,854                   | 24         |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Hasil dari uji reabilitas menunjukkan 0,854 dan termasuk dalam katagori yang tinggi. Maka, dapat disimpulkan 24 instrumen konsep diri dapat digunakan sebagai instrumen final.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, *locus of control* (X1), konsep diri (X2) dan prestasi belajar (Y) menggunakan program aplikasi SPSS versi 22. Langkah – langkahnya yaitu:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut akan di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kormogorov Smirnov* dan uji *Normal Probability Plot*.

Hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_0$ : data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$ : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis gambar (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$ : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan persamaan regresinya. “Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).”<sup>80</sup> Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi (dirubah – rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan dengan sebagai berikut :

---

<sup>80</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian* ( Bandung : Alfabeta, 2015), hal.97

$$a) \hat{Y} = a + b_1X_1^{81}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen (prestasi belajar)

$a$  = konstanta atau harga  $y$  ketika harga  $x = 0$

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama (*locus of control*)

$x_1$  = nilai variabel bebas pertama (*locus of control*)

$$b) \hat{Y} = a + b_2X_2^{82}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen (prestasi belajar)

$a$  = konstantan atau harga  $y$  ketika harga  $x = 0$

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua (konsep diri)

$x_2$  = nilai variabel bebas kedua (konsep diri)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifkansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan antara *locus of control* ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) dan hubungan konsep diri ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ).

Hipotesis penelitiannya yaitu:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien korelasi

Peneliti menggunakan korelasi Product Moment untuk menghitung koefisien korelasi. Korelasi Product Moment “digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data

---

<sup>81</sup> Ibid, hal 97

<sup>82</sup> Ibid, hal 97

kedua variabel terbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.”<sup>83</sup>

Rumus yang digunakan sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}^{84}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = tingkat jumlah keterkaitan hubungan

$\sum x$  = jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  = jumlah skor dalam sebaran y

#### 4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan *locus of control* (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan konsep diri (X2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *procut moment* adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{85}$$

---

<sup>83</sup> Ibid, hal 228.

<sup>84</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017), hal. 120

<sup>85</sup> Ibid, hal. 171

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel / data

Selanjutnya, Sugiono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak

## 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui persentase besar kecilnya kontribusi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi *product moment*